MODEL PENGELOLAAN JASA LINGKUNGAN HUTAN BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS (KHDTK) CARITA KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN

WIDYA PRAJAWATI

ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Model Pengelolaan Jasa Lingkungan Berbasis Masyarakat di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Widya Prajawati
NIM. P0502221007

IPB University
Bogor Indonesia
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
©Hak cipta milik IPB University
IPB University
Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

WIDYA PRAJAWATI. Model Pengelolaan Jasa Lingkungan Berbasis Masyarakat di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Dibimbing oleh HARIYADI dan A. FAROBY FALATEHAN.

KHDTK Carita ditetapkan sebagai kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) melalui SK Menteri Kehutanan No. 581 Tahun 2025 berada di bawah pengelolaan Pusat Pengembangan Hutan Berkelanjutan (P2HB), Kementerian Kehutanan dengan luas ±3.469,33 ha. Pengelolaan KHDTK Carita lebih berorientasi pada aspek penelitian dan pengembangan, khususnya terkait introduksi jenis tanaman, penerapan sistem silvikultur, serta pemeliharaan sarana dan prasarana. KHDTK Carita selain berfungsi sebagai laboratorium alam, kawasan ini juga menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat sekitar yang telah memanfaatkan dan menggarap lahan sejak tahun 1958 (P3H 2021), sehingga keberlanjutan pengelolaan KHDTK Carita tidak hanya ditentukan oleh aspek ekologis, tetapi juga oleh hubungan antara masyarakat dan sumber daya hutan. Hubungan yang tercermin pada KHDTK Carita salah satunya melalui pemanfaatan jasa lingkungan hutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi jasa lingkungan hutan di KHDTK Carita, menganalisis persepsi masyarakat terhadap jasa lingkungan hutan di KHDTK Carita dan merekomendasikan model pengelolaan jasa lingkungan hutan di KHDTK Carita berdasarkan *framework social-ecological systems* (SES). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sekitar hutan memiliki persepsi sangat baik terhadap seluruh kategori jasa lingkungan KHDTK Carita. Jasa penyediaan memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 96%, terutama pada manfaat makanan (97%), air bersih (96%), dan HHBK (95%). Jasa budaya memperoleh rata-rata 93%, yang mencakup nilai estetika (96%), pendidikan dan penelitian (93%), serta rekreasi dan pariwisata (90%).

Hasil analisis SES dan SENA menunjukkan bahwa pengelolaan jasa lingkungan KHDTK Carita perlu diarahkan pada penguatan koordinasi multipihak dengan P2HB sebagai aktor penghubung utama, serta perlindungan blok hutan alam dan sumber air sebagai pusat ekologis kawasan. Pengembangan HHBK dan wisata air perlu dilakukan secara terkendali agar memberikan manfaat ekonomi tanpa mengurangi fungsi kawasan. Selain itu, kegiatan penelitian dan pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan. Perbedaan fokus pada ketiga modul jaringan menjadi dasar penyusunan tindakan yang lebih terarah, tetapi pelaksanaannya tetap memerlukan koordinasi antar modul agar pengelolaan berlangsung berkelanjutan

Kata kunci: aktor, *framework social-ecological systems, cultural services, provisioning services, social-ecological network analysis*

IPB University
Bogor Indonesia
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Perpustakaan IPB University

SUMMARY

WIDYA PRAJAWATI. *Community-Based Environmental Service Management Model in the Special Purpose Forest Area of Carita, Pandeglang Regency, Banten Province*. Supervised by HARIYADI and A. FAROBY FALATEHAN.

The Carita Special-Purpose Forest Area (KHDTK) was designated as such by Decree of the Minister of Forestry No. 581 of 2025 and is managed by the Center for Sustainable Forest Development (P2HB) of the Ministry of Forestry, covering an area of approximately 3,469.33 ha. The management of the KHDTK Carita is primarily focused on research and development, particularly regarding the introduction of plant species, the implementation of silvicultural systems, and the maintenance of facilities and infrastructure. In addition to serving as a natural laboratory, the KHDTK Carita also serves as a source of livelihood for the surrounding community, which has been utilizing and cultivating the land since 1958 (P3H 2021); thus, the sustainability of the KHDTK Carita's management is determined not only by ecological factors but also by the relationship between the community and forest resources. One manifestation of this relationship in the Carita Forest Education and Training Center is through the utilization of forest ecosystem services.

This study aims to identify the potential of forest ecosystem services in the Carita Forest Education and Training Center, analyze community perceptions of these services, and recommend a management model for forest ecosystem services based on the social-ecological systems (SES) framework. The results show that the community has a very positive perception of all categories of forest environmental services in the KHDTK Carita. Provisioning services received the highest average rating of 96%, particularly for food (97%), clean water (96%), and non-timber forest products (NTFPs). Cultural services scored an average of 93%, covering aesthetic value (96%), education and research (93%), as well as recreation and tourism (90%).

The results of the SES and SENA analyses indicate that the management of environmental services in the KHDTK Carita should focus on strengthening multi-stakeholder coordination, with P2HB serving as the primary coordinating actor, as well as protecting natural forest blocks and water sources as the ecological centers of the area. The development of non-timber forest products (NTFPs) and water-based tourism must be carried out in a controlled manner to provide economic benefits without compromising the area's ecological functions. Additionally, research and educational activities must be aligned with management needs. The differing focuses of the three network modules form the basis for developing more targeted actions; however, their implementation still requires coordination across modules to ensure integrated and sustainable management.

Keywords: actors, social-ecological systems framework, cultural services, provisioning services, social-ecological network analysis

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Perpustakaan IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

MODEL PENGELOLAAN JASA LINGKUNGAN BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS (KHDTK) CARITA KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN

WIDYA PRAJAWATI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

Penguji pada Ujian Tesis:
Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

Judul Tesis : Model Pengelolaan Jasa Lingkungan Berbasis Masyarakat di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten
Nama : Widya Prajawati
NIM : P0502221007

Disetujui oleh:

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Hariyadi, MS

Pembimbing 2:
Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P., M.E

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Efi Yuliati Yovi, S.Hut., M. Life. Env. Sc.
NIP. 19740724 199903 2 000

Dekan Sekolah Pascasarjana:
Prof. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc.
NIP. 196607281991031002

Tanggal Ujian:
(1 Agustus 2026)

Tanggal Pengesahan Tesis:6 Agustus 2026

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, karunia, dan ridha-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Carita yang terletak di Desa Sukarame, Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, selama lima bulan, yaitu pada September–Desember 2024 dan Januari 2025. Tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengelolaan jasa lingkungan pada kawasan hutan dengan judul "Model Pengelolaan Jasa Lingkungan Berbasis Masyarakat di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten".

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Hariyadi, M.S. dan Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P., M.E. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi selama proses studi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penguji Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S dan Ketua Sidang Prof. Dr. Efi Yuliati Yovi, S.Hut., M. Life. Env. Sc, serta kepada tenaga pendidik Program Magister PSL IPB University.

Penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Ir. Aguson Rosano dan Ibu Silvy Agtriariny, S. Hut atas dukungan material, perhatian, serta motivasi yang diberikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga, rekan-rekan pada Pusat Pengembangan Hutan Berkelanjutan, rekan-rekan Program Magister PSL IPB University, beserta seluruh pihak yang telah membantu proses studi.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, 4 Agustus 2026

Widya Prajawati

IPB University
Bogor Indonesia
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
© Hak cipta milik IPB University
IPB University
Perpustakaan IPB University

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN x
I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan 4
1.4 Manfaat 4
1.5 Ruang Lingkup 4
1.6 Kerangka Pemikiran 5
II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Konsep Jasa Lingkungan 7
2.2 Social-Ecological Systems (SES) 7
III METODE PENELITIAN 11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 11
3.2 Alat dan Bahan 12
3.3 Tahapan Penelitian 12
3.4 Metode Analisis Data 15
3.4.1 Identifikasi Potensi Jasa Lingkungan 15
3.4.2 Persepsi Masyarakat terhadap Jasa Lingkungan di KHDTK Carita 17
3.4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen menggunakan SPSS 18
3.4.2.2 Pengukuran Persepsi menggunakan Skala Likert 18
3.4.3 Rekomendasi Model Pengelolaan Jasa Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat 19
IV HASIL DAN PEMBAHASAN 23
4.1 Potensi Jasa Lingkungan di KHDTK Carita 23
4.1.1 Kondisi Eksisting Jasa Lingkungan di KHDTK Carita 23
4.1.2 Identifikasi Potensi Jasa Lingkungan di KHDTK Carita 28
4.2 Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Jasa Lingkungan di KHDTK Carita 31
4.2.1 Uji Validasi dan Reliabilitas 31
4.2.2 Karakteristik Umum Responden 31
4.2.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Jasa Lingkungan di KHDTK Carita 32
4.3 Model Pengelolaan Jasa Lingkungan di KHDTK Carita berdasarkan Framework Social-Ecological Systems (SES) 35
4.3.1 Jasa Penyediaan dan Budaya dalam *Framework Social-Ecological Systems* (SES) 35
4.3.2 *Governance System* (GS) atau Tata Kelola 36
4.3.3 *Resource systems* (RS) atau Sistem Sumber Daya 37
4.3.4 *Resource units* (RU) atau Unit Sumber Daya 38

4.3.5 Actors (A) dan Interactions (I) 41
4.3.6 Analisis Sistem dan Jaringan Sosial-Ekologis Jasa Penyediaan dan Jasa Budaya di KHDTK Carita 42
4.3.7 Struktur Modularitas dan Posisi Node dalam Jaringan Sosial-Ekologis KHDTK Carita 43
4.3.8 Jaringan Sosial-Ekologis terhadap Pengelolaan KHDTK Carita 46
4.3.9 Rekomendasi Model Pengelolaan Jasa Lingkungan 48
V SIMPULAN DAN SARAN 53
5.1 Simpulan 53
5.2 Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 55
RIWAYAT HIDUP 81

DAFTAR TABEL

1 Variabel tingkat pertama dan kedua dari SES 9
2 Rincian waktu pelaksanaan Penelitian 11
3 Matriks jenis dan metode analisis data 15
4 Matriks jenis jasa lingkungan pada hutan 16
5 Jenis layanan jasa lingkungan KHDTK Carita 16
6 Skor penilaian komponen persepsi Masyarakat terhadap jasa lingkungan yang tersedia di KHDTK Carita 19
7 Koefisien skala likert 19
8 Luas Blok Pengelolaan di KHDTK Carita 24
9 Jasa lingkungan yang teridentifikasi di KHDTK Carita berdasarkan stakeholder 28
10 Hasil identifikasi potensi jasa lingkungan di KHDTK Carita 30
11 Karakteristik Responden 32
12 Persepsi masyarakat sekitar hutan 33
13 Kategori dan jenis jasa lingkungan berdasarkan persepsi masyarakat 34
14 Komponen sistem sosial-ekologi di KHDTK Carita 36
15 Karakteristik pemanfaatan unit sumber daya HHBK 39
16 Pemanfaatan sumber pangan non budiddaya oleh petani lokal 40
17 Bentuk hubungan atau interaksi aktor 42
18 Identifikasi dan klasifikasi *node* 43
19 Nilai Centrality Node dalam jaringan sosial-ekologis KHDTK Carita 43
20 Pembagian modul jaringan sosial-ekologis KHDTK Carita 45
21 Komposisi jaringan sosial-ekologis KHDTK Carita 47
22 Hubungan antar-node dalam jaringan sosial-ekologis KHDTK Carita 48
23 Titik intervensi dan bentuk intervensi 51

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pikir	6
2	Pendekatan SES yang dibahas dalam buku The Routledge Handbook of Research Methods for Social-Ecological Systems	8
3	Peta Lokasi KHDTK Carita	11
4	Metode Kombinasi desain *sequential exploratory* (Sugiyono 2013)	12
5	Tahapan Penelitian	13
6	Kerangka kerja sistem sosial-ekologi (SES)	20
7	Keterkaitan Sistem Sosial, Sistem Ekologi, dan Jaringan Sosial-Ekologi (Bodin *et al*. 2016)	22
8	Blok pengelolaan KHDTK Carita	23
9	Kondisi Flora pada setiap Blok (a) Blok Penelitian Hutan Tanaman,	25
10	Jenis pangan hutan (non budidaya) saninten dan parasi	40
11	Pemanfaatan sumber air di KHDTK Carita	41
12	Jaringan berdasarkan kelas modularitas (Perangkat R)	46
13	Jaringan sosial-ekologis KHDTK Carita dibentuk oleh hubungan antara aktor, unit sumber daya, dan faktor eksternal (Gephi)	47
14	Rekomendasi pengelolaan jasa lingkungan berdasarkan hasil analisis jaringan sosial-ekologis KHDTK Carita	50

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner Identifikasi Jasa Lingkungan	60
2	Kuesioner Persepsi Masyarakat Terhadap Jasa Lingkungan di KHDTK Carita	64
3	Kuesioner Social-Ecological Network Analysis (SENA) Pengelolaan Jasa Lingkungan KHDTK Carita	70
4	Tanaman MPTS di KHDTK Carita (P3H 2021)	72
5	Hubungan Utama Antar-Node dalam Jaringan Sosial-Ekologis KHDTK Carita	73

@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University